

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan transportasi dewasa ini meningkat dengan pesat, kebutuhan akan sarana angkutan khususnya di daerah perkotaan semakin terasa. Peningkatan ini seiring dengan perkembangan jumlah penduduk serta peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, masyarakat dewasa ini memerlukan mobilitas tinggi, berupa sarana transportasi yang memadai baik berupa kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

Transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pergerakan barang atau orang dengan menggunakan fasilitas dengan tujuan pergerakan, tetapi masalah transportasi sendiri tidaklah sederhana, karena dalam sistem transportasi melibatkan tiga komponen utama, yaitu manusia, prasarana transportasi dan sarana (moda) transportasi. Kemajuan dalam bidang teknologi juga berpengaruh terhadap perkembangan transportasi darat sehingga juga mempengaruhi perkembangan peradaban masyarakat.

Banyaknya aktivitas samping jalan di perkotaan sering menimbulkan konflik dimana-mana, kadang besar pengaruhnya terhadap arus lalu lintas. Pengaruh konflik ini (hambatan samping) yang terutama berpengaruh terhadap kapasitas dan kinerja jalan perkotaan adalah : pejalan kaki, angkutan umum, dan kendaraan lain henti, kendaraan tak bermotor serta kendaraan masuk dan keluar dari lahan di samping jalan.

Pembangunan sejumlah pusat kegiatan seperti perkotaan, perkantoran, perbelanjaan, warung tenda dan lain-lain yang mengundang orang untuk datang. Sering tidak menyediakan pelataran parkir sehingga sebagian lebar jalan dijadikan tempat parkir, seperti terjadi di ruas jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Yogyakarta pada malam harinya tempat warung tenda beroperasi dan ruas jalan dijadikan tempat parkir kendaraan dan siang harinya kepadatan lalu lintas kendaraan lewat cukup tinggi yang menuju ke akses beberapa kampus seperti UNY, UGM, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan pusat perbelanjaan Galeri Mall

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hambatan samping dan kapasitas jalan yang terjadi di ruas jalan tersebut yang mengakibatkan konflik yang timbul sehingga menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas dan menurunnya kapasitas arus jalan lalu lintas yang dapat dilewatkan oleh jalan tersebut serta menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kondisi jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo perlu ditinjau dan dikaji kemampuannya dalam mengatur pergerakan volume lalu lintas, sehingga lalu lintas yang ada berjalan dengan lancar.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilihat dari latar belakang di atas adalah :

1. Menghitung jumlah hambatan samping
2. Menentukan kelas hambatan samping
3. Menganalisa pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas pada siang dan malam hari.

Data penelitian yang berupa data lapangan (lalu lintas) ini nantinya digunakan untuk memperoleh nilai hambatan samping jalan dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Nantinya dapat diperoleh informasi apakah kondisi di lapangan mempunyai persamaan atau tidak apabila dibandingkan dengan hasil metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, untuk tipe jalan komersil.

C. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping yang terjadi dari aktivitas kinerja jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo sebagai akibat dari aktivitas samping jalan seperti pejalan kaki, keluar masuk segmen jalan dan parkir menggunakan badan jalan serta mengetahui besar kapasitas dan derajat kejenuhan, sehingga dapat dicari alternatif pemecahannya dari hambatan samping yang terjadi

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan, maka masalah yang dibahas dibatasi pada studi yang meliputi volume lalu lintas, pengaruh aktivitas kawasan jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo dari ujung sebelah selatan Universitas Kristen Duta Wacana sampai ujung sebelah utara ruas jalan tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Mengenai keaslian penulisan ini, tugas akhir berjudul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Akibat Adanya Warung Tenda (Studi Kasus pada Ruas Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Yogyakarta) sudah pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Ada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain masalah hambatan samping terhadap ruas jalan Gejayan akibat adanya warung tenda yang beroperasi/berjualan menggunakan ruas jalan untuk parkir kendaraan bagi pembeli